

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha guru dalam pembelajaran berkaitan erat dengan kompetensi guru dalam mengajarkan bahan pelajaran untuk diberikan kepada siswa. Kemampuan guru dalam pembelajaran harus dieksploitasi semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil dan tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya sekedar menyiapkan bahan pelajaran tetapi lebih jauh guru harus berusaha untuk dapat melakukan perubahan yang nyata pada diri siswa. Hal ini memang tidak mudah karena seorang guru harus dapat melaksanakan transmisi dan sekaligus mengolah bahan pelajaran untuk dipelajari oleh siswa. Mencermati hal tersebut, dapat dikatakan bahwa di dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut harus bersikap profesional serta dinamis dan kreatif, sehingga mampu mengubah dan membawa siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu. Sedangkan siswa dituntut kesadaran dan kesiapannya dalam menerima dan melaksanakan tugasnya selaku siswa (pelajar). Di samping itu juga guru harus mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga tidak terjadi kesenjangan di dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan itu, guru dituntut untuk dapat melakukan berbagai macam terobosan-terobosan dalam rangka meningkatkan pemahaman belajar siswa untuk aktif pada setiap kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dikuasai oleh siswa-siswa tertentu. Untuk mengatasi hal ini maka guru diwajibkan memiliki kemampuan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran. Oleh karena tuntutan masyarakat tersebut timbul persoalan mendasar yaitu bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan cabang olahraga, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada satu sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Bagi guru bidang studi olahraga pada umumnya, sebagian besar waktu yang ada dipergunakan untuk mengajarkan olahraga permainan dari pada mengajar

cabang-cabang olahraga yang lain. Hal ini dapat dimengerti karena permainanlah yang mempunyai banyak cabang yang harus diajarkan, disamping permainan banyak digemari oleh anak. Guru bidang studi olahraga banyak bergaul dengan anak-anak didik dilapangan permainan dalam suasana yang mengembirakan. Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bola voli para siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat. Maka dari itu guru sebagai akademis atau penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator dalam proses pendidikan, dan mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai upaya pendidikan kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga khusus snya pada permainan bola voli di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi, agar menjadilandasana bagi pembinaan olahraga secara nasional. Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi pada dasarnya memiliki persamaan dengan proses pembelajaran bidang studilainnya, karakteristik tersendiri, misalnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan aktifitas jasmani, dalam bentuk permainan, pada cabang-cabang olahraga termasuk olahraga tradisional. Manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun masih terdapat hal-hal yang kurang menguntungkan. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah menengah maupun sekolah dasar.

Di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Batuda masalah yang ditemui dalam pembelajaran permainan Bola Voli di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batuda adalah terdapat siswa yang masih belum terampil dalam bermain bola voli, khususnya pada keterampilan *passing* atas. Setiap kali siswa diminta untuk memperagakan *passing* atas, lebih banyak siswa yang selalu menghindar pada saat datangnya bola dari arah atas kepala, serta pada saat melakukan pembelajaran siswa sering kali acuh terhadap guru ataupun pengajar sehingga menyulitkan para

guru atau pengajar untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran olahraga. Melalui pengamatan/observasi saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dalam proses pembelajaran kurang tepat dan minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman yang menunjang keterampilan *passing* atas sehingga siswa tidak dapat melakukan *passing* atas dengan benar. Kebanyakan siswa kurang mampu melakukan *passing* atas dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan *passing* atas dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan *passing* atas, sehingga siswa tidak memiliki banyak aktifitas untuk mempelajari teknik dasar *passing* atas dengan benar. Tentunya hal ini dikarenakan kurang efektif siswa dalam menerima materi pembelajaran dan metode yang diterapkan belum sesuai dengan siswa.

Dari permasalahan-permasalahan di atas maka solusinya adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* atas siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batudaa harus digunakan metode yang tepat dan variasi metode. Untuk itu peneliti memilih metode kooperatif tipe *STAD (student teams achievement division)* yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan *passing* atas sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas siswa dalam permainan bola voli. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang **“meningkatkan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli melalui metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batudaa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini di antaranya, setiap kali siswa diminta untuk memperagakan *passing* atas, lebih banyak siswa yang selalu menghindar pada saat datangnya bola dari arah atas kepala, serta pada saat melakukan pembelajaran siswa sering kali acuh terhadap guru ataupun pengajar sehingga menyulitkan para guru atau pengajar untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran olahraga, kurang efektif siswa dalam

menerima materi pembelajaran dan metode yang diterapkan belum sesuai dengan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“apakah dengan melalui metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batudaa dapat ditingkatkan?”**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan siswa melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batudaa, perlu dilakukan langkah-langkah strategi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Student Achievement Division* (STAD).

- a) Guru menyuruh peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 5 orang secara heterogen
- b) Guru menyajikan pelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan cara melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d) Guru memberikan tantangan kepada seluruh siswa untuk melakukan gerakan *passing* atas dalam permainan bola voli. Pada saat siswa melakukan gerakan tidak boleh saling membantu.
- e) Setelah selesai guru memberikan evaluasi.
- f) Kemudian menyimpulkan tentang pembelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Batudaa melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang keterampilan dalam melakukan *passing* atas melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD).
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai referensi baru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada materi Bola Voli.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran serta untuk meningkatkan keterampilan bola voli siswa terutama keterampilan *passing* atas.
4. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi siswa, menciptakan motivasi terhadap penguasaan dan pemahaman materi keterampilan dasar *passing* atas.
2. Bagi guru, untuk selalu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan *passing* atas, dalam permainan bola voli.
3. Bagi sekolah, Memberikan kontribusi bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian berlangsung dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa mengenai permainan bola voli, khususnya keterampilan *passing* atas.

4. Bagi penulis, mengimplementasikan dan melatih untuk penulisan hasil penelitian selanjutnya
5. Lembaga Perguruan Tinggi, Dapat membantu proses pendokumentasian terhadap hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam peningkatan mutu pendidikan di Gorontalo.